

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Persediaan barang merujuk pada jumlah barang atau bahan yang disimpan oleh suatu perusahaan atau organisasi sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan produksi, penjualan, atau distribusi di masa depan. Masalah persediaan barang dapat timbul ketika jumlah persediaan tidak sesuai dengan kebutuhan, baik itu terlalu banyak atau terlalu sedikit.

Salah satu masalah yang sering terjadi terkait persediaan barang adalah kelebihan stok atau overstock. Hal ini dapat terjadi ketika perusahaan membeli terlalu banyak barang atau tidak dapat menjual barang dengan cepat, sehingga persediaan barang menumpuk dan tidak terpakai. Kelebihan stok dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan karena biaya penyimpanan dan risiko barang rusak atau kedaluwarsa.

Di sisi lain, kekurangan stok atau out of stock juga dapat menjadi masalah yang serius. Jika persediaan barang tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan, perusahaan dapat kehilangan pelanggan dan pendapatan. Selain itu, kekurangan stok dapat memicu biaya tambahan karena perusahaan mungkin perlu mengeluarkan biaya ekstra untuk pengiriman darurat atau pembelian barang dengan harga yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, perencanaan persediaan barang yang baik dan pengelolaan persediaan yang efektif sangat penting bagi kesuksesan bisnis. Perusahaan perlu memperhatikan permintaan pelanggan, perkiraan permintaan di masa depan, waktu pengiriman dari pemasok, dan faktor lain yang dapat memengaruhi persediaan barang. Dengan demikian, perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan barang dan menghindari masalah yang terkait dengan kelebihan atau kekurangan stok.

Menurut Sri [1], inventaris berasal dari kata Inventarium yang berarti daftar barang-barang, bahan, dan sebagainya. Lalu menurut Bafadal menerangkan bahwa inventaris adalah pencatatan semua barang milik negara. Sementara menurut Arifin & Barnawi, inventaris adalah pencatatan atau pendaftaran barang secara tertib dan teratur untuk keperluan pengurusan dan pencatatan ini harus disediakan instrumen administrasi antara lain buku penerimaan barang, buku pembelian barang, buku induk inventaris, dan buku stok barang.

Toko Pempek Mangcek adalah toko Makanan yang menyediakan Makanan, Minuman dan lain-lain, Yang hanya dilakukan oleh Sepasang suami istri dan salah satu anaknya, persediaan barang dan makanan pada toko dapat diatur dengan manajemen persediaan agar lebih teratur. Fungsi utama dari manajemen persediaan adalah menyimpan catatan terperinci untuk setiap penyediaan barang dan barang yang meninggalkan gudang atau tempat penjualan.

Persediaan barang dalam suatu perusahaan memegang peranan yang cukup penting. Peran persediaan semakin penting jika terdiri dari berbagai macam jenis yang cukup tinggi. Salah satu masalah yang sering timbul dalam sebuah persediaan barang secara manual adalah tidak diketahuinya jumlah dan keadaan sisa barang yang tersedia digudang dengan pasti. Hal ini dapat mengakibatkan barang tersimpan digudang terlalu lama, berlebihan, kekurangan atau bahkan terjadi

kehabisan barang. Hal ini yang dialami oleh Toko Pempek Mangcek karena cukup banyak jenis bahan bahan dan kesiapsiagaan keluar masuk barang, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stok barang. Akibatnya diperlukan pengendalian internal persediaan barang yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas karena di Toko Pempek Mangce masih dilakukan secara manual. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya.

Menurut Agus Ristono [2], Manajemen Persediaan menyatakan bahwa “Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari Persediaan Bahan Baku, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi.”

Kebanyakan tempat makan melakukan pengecekan fisik seminggu sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali, bahkan ada yang melakukannya sehari sekali. Karena persediaan barang pada pembuatan pempek sangat rentan terhadap kondisinya dan kerusakannya, oleh sebab itu Toko membutuhkan pengendalian internal yang baik dengan tujuan untuk melindungi harta toko dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dilakukan dengan tindakan pengamanan untuk mencegah dari tindakan-tindakan yang menyimpang seperti kehilangan barang, dan salah dalam menghitung maupun mencatat sisa barang yang ada digudang. Proses penginputan data, pencarian data serta pembuatan laporan secara manual akan menimbulkan resiko kesalahan yang cukup tinggi apalagi dalam menangani data-data yang cukup kompleks dan cukup besar. Proses pencarian data dengan

cara manual atau kesepakatan akan memerlukan waktu yang lama. Selain itu, pembuatan laporan stok barang juga akan memerlukan penanganan dalam waktu yang cukup lama. Penggunaan sistem aplikasi persediaan barang yang baik diharapkan akan mengurangi resiko kehilangan ataupun pencurian terhadap persediaan barang yang ada pada Toko Pempek Mangcek. Karena setiap jenis barang persediaan yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diperiksa setiap saat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN BARANG BERBASIS MOBILE PADA TOKO PEMPEK MANGCEK”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas berikut ini merupakan rumusan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana cara mempermudah manajemen barang berbasis mobile pada Toko Pempek Mangcek ?
2. Bagaimana merancang sebuah aplikasi *mobile* yang dapat menjadi media bantuan untuk toko Pempek Mangcek?
3. Apakah sistem mampu membantu pemilik toko untuk melakukan kegiatan penjualan dengan lebih efektif dan efisien ?

1.3 BATASAN MASALAH

1. Rancangan aplikasi ini dibuat menggunakan Balsamiq Mockup.
2. Aplikasi akan menggunakan sistem operasi Android sebagai dasarnya.

3. Minimal Versi Android yang dibutuhkan adalah Android 8.0 (Oreo).
4. Aplikasi akan dibuat menggunakan Android Studio.
5. Hanya mencakup bahan bahan tertentu yang bisa tahan lama
6. Tidak bisa memasukan bahan bahan yang hanya sekali pakai

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan rancangan aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah pemilik
2. Menghasilkan rancangan aplikasi yang memiliki beberapa fitur menarik
3. Mengatur manajemen barang lebih baik
4. Memudahkan pemilik toko dalam mengurus toko

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem mobile ini dapat mempermudah pemilik dalam pengecekan barang di gudang.
2. Sistem ini mampu mengontrol keluar dan masuknya barang digudang.

3. Mempercepat dan mempermudah dalam membuat laporan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar penulisan laporan akhir ini terdiri dari enam bab. Sistematika penulisan ini menggambarkan secara umum tentang apa yang penulis bahas di dalam setiap bab dari penulisan ilmiah ini. Sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang literatur baik itu dari jurnal, buku, dan internet, yang dapat mendukung perancangan sistem informasi mengenai Toko Pempek dan persediaan barang dan bahan bakunya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini meliputi semua tahapan-tahapan selama mengerjakan penelitian atau diagram tahapan dalam perancangan sistem.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisikan uraian penjelasan tentang analisis terhadap sistem yang sedang berjalan dan analisis terhadap kebutuhan yang baru, penjelasan bagaimana rancangannya serta menjelaskan tentang rancangan perangkat lunak yang dikembangkan.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisikan uraian tentang implementasi dari rancangan dan tahapan pengujian yang akan dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan-kesimpulan mengenai pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan juga.